

**ANALISIS PENDAPATAN PENGRAJIN KAIN
TENUN PADA RUMAH TENUN IKAT
“INA NDAO” DI KELURAHAN NAIKOTEN I
KECAMATAN KOTA RAJA KOTA KUPANG**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Jurusan Ekonomi Pembangunan
Universitas Katolik Widya Mandira

Oleh

Amanda Grace Bria
31115028

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

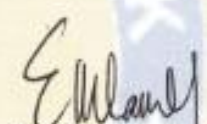
Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh Tim Pembimbing Skripsi dan telah diuji pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira guna melengkapi Tugas Akhir dan memenuhi syarat untuk memperoleh Sarjana Ekonomi.

Kupang, 16 Desember 2019

Pembimbing I


M. E. Perseveranda, SE, M.Si
NIDN : 0818067301

Pembimbing II


Emiliana Martuti Lawalu, SE, ME
NIDN : 0822038001

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan




Emiliana Martuti Lawalu, SE, ME
NIDN : 0822038001

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui dan diterima dengan baik oleh Panitia Ujian Skripsi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas

Katolik Widya Mandira yang telah diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 16 Desember 2019

Waktu : 10.00 – 11.00 Wita

Tempat : Ruang B111

Nama : Amanda Grace Bria

No. Regis : 31115028

Dinyatakan : **LULUS**

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

1. Ketua : M. E. Perseveranda, SE, M.Si (.....)
2. Sekretaris : Emiliana Martuti Lawalu, SE, ME (.....)
3. Penguji I : Enike Tje Yustin Dima, SE, ME (.....)
4. Penguji II : Adrianus Ketmoen, SE, MM (.....)
5. Penguji III : Emiliana Martuti Lawalu, SE, ME (.....)

MENGETAHUI


Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Jou Sewa Adrianus, SE, MM
NIDN : 0809055901


Ketua Program Studi
Emiliana Martuti Lawalu, SE, ME
NIDN : 0822038001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini adalah pekerjaan saya sendiri dan di dalam tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hari penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar putaka.



Kupang, 16 Desember 2019

ABSTRACT

This research was written by Amanda Grace Bria (31115028) Economic Development Study Program under the guidance of supervisor I Mrs. M. E Perseveranda, SE, M.Si and Advisor II Mrs. Emiliana Martuti Lawalu, SE, ME with the title " Analysis of Woven Fabric Craftsmen Income In "Ina Ndao" in Naikoten I Village Kota Raja District Kupang City".

The formulation of the problem of this research are 1) How is the description of the process of producing woven fabric in Ina Ndao Weaving House? 2) How much is the income of woven cloth craftsmen in Ina Ndao Weaving House and the comparison with NTT Provincial Minimum Wage (UMP)? The purpose of this study is 1) Knowing the description of the production process of woven fabric in Ina Ndao Weaving House. 2) Determine how much the income of woven fabric craftsmen in Ina Ndao Weaving House and comparison with NTT Provincial Minimum Wage (UMP).

This study uses descriptive qualitative analysis tools, namely data in the form of information and information about the income of the weaving craftsmen. In this research data are primary data obtained from interviews with a questionnaire conducted on the fabric weaving craftsmen in the "Ina Ndao Weaving House" about how the production process, input costs used and income of weaving craftsmen with a sample of 20 informants and Secondary data were obtained from previous research journals regarding the income of woven fabric craftsmen.

The results showed that the process of making woven fabric starts from the yarn winder. After the yarn is rolled or wound, it is then hauled in the hullery. This process is usually carried out by two people. The last process is weaving to be woven cloth in accordance with the established motives. NTT province UMP in 2019 Rp. 1,795,000. The woven cloth craftsmen who earn less than the NTT province UMP in 2019 as many as 6 informants with a range of income of Rp. 790,000 up to Rp. 1,770,000, - while the weaving cloth craftsmen who earned more income than the UMP of NTT province in 2019 were 14 informants with a range of income from Rp. 1,950,000 up to Rp. 4,210,000. The amount of income is influenced by the number of woven fabrics produced.

Based on the results of the study it is recommended that weavers continue to participate in training on weaving in order to gain insight and also improve the quality of woven fabrics.

Keywords: Production, UMP, Weaving

ABSTRAK

Penelitian ini ditulis oleh Amanda Grace Bria (31115028) Program Studi Ekonomi Pembangunan di bawah bimbingan pembimbing I Ibu M. E. Perseveranda, SE, M.Si dan Pembimbing II Ibu Emiliana Martuti Lawalu, SE, ME dengan judul "Analisis Pendapatan Pengrajin Kain Tenun Pada Rumah Tenun Ikat "Ina Ndao" Di Kelurahan Naikoten I Kecamatan Kota Raja Kota Kupang.

Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana gambaran mengenai proses produksi kain tenun pada Rumah Tenun Ikat Ina Ndao? 2) Berapa besar pendapatan pengrajin kain tenun pada Rumah Tenun Ikat Ina Ndao dan perbandingan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) NTT? Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui gambaran mengenai proses produksi kain tenun pada Rumah Tenun Ikat Ina Ndao. 2) Mengetahui berapa besar pendapatan pengrajin kain tenun pada Rumah Tenun Ikat Ina Ndao dan perbandingan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) NTT.

Penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif kualitatif yaitu data dalam bentuk keterangan dan informasi tentang pendapatan para pengrajin tenun. Dalam data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kuesioner yang dilakukan terhadap para pengrajin kain tenun di Rumah Tenun Ikat "Ina Ndao" tentang bagaimana proses produksi, biaya input yang digunakan dan pendapatan para pengrajin tenun dengan sampel yang berjumlah 20 informan dan data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu mengenai pendapatan pengrajin kain tenun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembuatan kain tenun dimulai dari penggulung benang. Setelah benang digulung atau dikelos selanjutnya di hani pada pemidang hani. Proses penghanian ini biasanya dilakukan oleh dua orang. Proses terakhir yaitu menenun untuk dijadikan kain tenun sesuai dengan motif yang sudah ditetapkan. UMP provinsi NTT tahun 2019 Rp. 1.795.000. Para pengrajin kain tenun yang memperoleh pendapatan lebih kecil dari UMP provinsi NTT tahun 2019 sebanyak 6 informan dengan kisaran pendapatan dari Rp. 790.000,- sampai Rp. 1.770.000,- sedangkan pengrajin kain tenun yang memperoleh pendapatan lebih besar dari UMP provinsi NTT tahun 2019 sebanyak 14 informan dengan kisaran pendapatan dari Rp. 1.950.000,- sampai Rp. 4.210.000,-. Besarnya pendapatan dipengaruhi oleh banyaknya kain tenun yang di produksi.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan bagi para pengrajin kain tenun terus mengikuti pelatihan-pelatihan tentang tenun agar dapat menambah wawasan dan juga dapat meningkatkan kualitas kain tenun.

Kata Kunci : Produksi, UMP, Tenun Ikat

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Pengrajin Kain Tenun Pada Rumah Tenun Ikat Ina Ndao Di Kelurahan Naikoten I Kecamatan Kota Raja Kota Kupang” tepat waktu. Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dalam meraih gelar sarjana S1 Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penyusunan Skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada :

1. Pater Rektor dan Wakil Rektor Universitas Katolik Widya Mandira beserta Para Staf yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama mengikuti dan menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira yang telah membantu penulis dalam segala urusan administrasi umum maupun akademik pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Prodi dan Sekertaris Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira yang telah member kesempatan, motivasi dan masukan yang sangat membantu bagi penulis.

4. Ibu M.E Perseveranda, SE, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Emiliana Martuti Lawalu, SE, ME selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan petunjuk, arahan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
5. Ibu Enike Tje Yustin Dima, SE, ME selaku Penguji I, Bapak Adrianus Ketmoen, SE, MM selaku Penguji II, Ibu Emiliana Martuti Lawalu, SE, ME selaku Penguji III dan Sekertaris pada Ujian Skripsi berlangsung serta telah memberikan kritikan dan masukan yang bermanfaat.
6. Kepada pimpinan Rumah Tenun Ikat Ina Ndao yang telah memberikan ijin dan memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dan menemani penulis serta memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi.
7. Kepada Orang Tua Bapak Arnoldus Bria dan Mama Yosefina Ade Bria, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta doa dari awal perkuliahan sampai selesai.
8. Kekasih Vance Benu yang telah meluangkan waktu untuk menemani dan membantu penulis ke tempat penelitian
9. Kepada saudara saya adik Ody Bria dan Del Bria yang sudah banyak mendukung.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Walaupun demikian, dalam Skripsi ini, peneliti menyadari masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Namun demikian adanya, semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama bagi Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Kupang, 16 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
MOTTO	xvi
LEMBARAN PERSEMBAHAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
TEORITIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.1.1 Teori Produksi	5

2.1.2 Konsep Biaya Produksi	6
2.1.3 Pendapatan	8
2.1.4 Jenis-jenis Pendapatan	10
2.1.5 Pengukuran Pendapatan	11
2.1.6 Unsur-unsur Pendapatan	11
2.1.7 Sumber-sumber Pendapatan	12
2.1.8 Klasifikasi Pendapatan	12
2.1.9 Konsep Kerajinan Kain Tenun	14
2.1.10 Jam Kerja	17
2.1.11 Pengalaman Kerja	18
2.1.12 Harga	19
2.1.13 Motif	20
2.1.14 Tenaga Kerja	24
2.1.15 Upah Pekerja	27
2.1.16 Konsep UMP	28
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.5 Metode Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Alat Analisis	36

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian	37
4.2	Struktur Perekonomian Kota Kupang	37
4.3	Kependudukan	38
4.4	Sejarah Berdirinya Rumah Tenun Ikat Ina Ndao.....	38

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Karakteristik Responden	42
5.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
5.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	43
5.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	43
5.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Motif Kain Tenun	44
5.2	Proses Produksi Kain Tenun Pada Rumah Tenun Ikat Ina Ndao	45
5.3	Pendapatan Pengrajin Kain Tenun.....	49
5.4	Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Usaha Tenun	54
5.5	Pemanfaatan Kain Tenun.....	56

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	57
6.2	Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Jenis Motif dan Harga Kain Tenun	40
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Menurut Usia	42
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan	43
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Menurut Lama Bekerj	44
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Menurut Motif Kain Tenun	44
Tabel 5.5 Jumlah Produksi Kain Tenun.....	49
Tabel 5.6 Jenis Motif Kain Tenun dan Harga	49
Tabel 5.7 Input dan Biaya Pengeluaran	50
Tabel 5.8 Pendapatan Bersih Pengrajin Tenun	52
Tabel 5.9 Pendapatan Bersih Pengrajin Tenun Perbandingan Dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) NTT	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	32
Gambar 5.1 Proses Penggulung Benang pada Alat Peleting	47
Gambar 5.2 Proses Pembuatan Motif	48
Gambar 5.3 Proses Pencelupan Warna	48
Gambar 5.4 Proses Menghani	48
Gambar 5.5 Proses Menenun	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	62
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	65
Lampiran 3. SK Gubernur NTT Nomor : 342/Kep/Hk/2018 Tentang UMP Provinsi NTT Tahun 2019	66
Lampiran 4. Foto Dokumentasi Penelitian	68
Lampiran 5. Biodata Penulis	70

MOTTO

**“Tidak Ada Keberhasilan Tanpa Perjuangan dan Tidak Ada
Perjuangan Tanpa Pengorbanan”**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan untuk :

1. Untuk orang tua tercinta Bapak Arnoldus Bria dan Mama Yosefina Ade Bria yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk doa, material dan moril sejak awal perkuliahan hingga sekarang.
2. Kekasih tercinta Vance Benu yang selalu membantu dan mendukung penulis hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
3. Saudara-saudaraku terkasih adik Odi dan Del